

PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA UMKM

Enung Nurhayati¹, Amir Hamzah², Dadang Suhendar³

^{1,2,3}Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

Email korespondensi: ¹enung.nurhayati@uniku.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima:

16 Mei 2023

Direvisi:

28 Mei 2023

Disetujui:

31 Mei 2023

Kata kunci:

aplikasi akuntansi berbasis android; laporan keuangan sederhana; pelaku UMKM; pemberdayaan UMKM; pengentasan kemiskinan; penyusunan laporan keuangan.

Keywords:

Android-based accounting applications; MSME business actors; MSME empowerment; Poverty alleviation; preparation of financial reports; simple financial reporting.

Cara mensitasi:

Nurhayati, E., Hamzah, A., & Suhendar, D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha UMKM. *Rudence: Rural Development for Economic Resilience*, 2(3), 151 – 158. DOI: 10.53698/rudence.v2i3.55



ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android dalam penyusunan laporan keuangan terhadap pelaku usaha UMKM. Metode pengabdian masyarakat digunakan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi tersebut. Hasil menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat dengan pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android memberikan output yang bermanfaat bagi pelaku usaha UMKM. Dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, efisiensi operasional, dan transparansi keuangan, kegiatan ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan kepada UMKM dan instansi terkait dalam mengembangkan usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

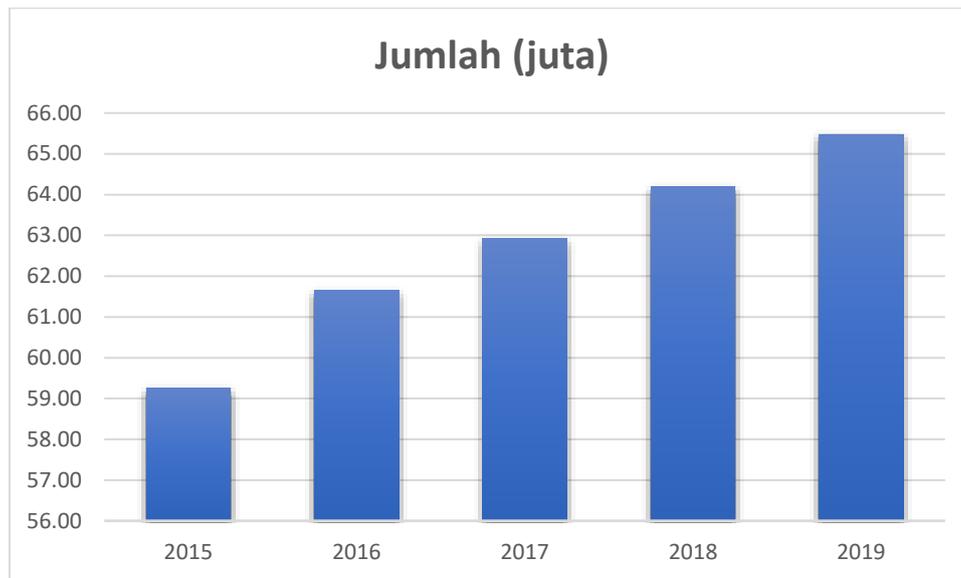
ABSTRACT

This community service aims to analyze the utilization of Android-based accounting applications in the preparation of financial statements for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The community engagement method is used to provide training and mentoring to MSMEs in using the accounting application. The results show that community engagement through the utilization of Android-based accounting applications provides beneficial outputs for MSMEs. By improving financial management capabilities, operational efficiency, and financial transparency, this activity has the potential to make a significant contribution to MSMEs and relevant institutions in developing businesses and promoting inclusive economic growth.

PENDAHULUAN

Krisis kesehatan yang dikenal dengan sebutan pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan terpuruknya berbagai elemen usaha tak terkecuali usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Lesunya dunia UMKM berdampak besar bagi perekonomian Indonesia karena segmen UMKM memiliki serapan tenaga kerja dan investasi yang sangat tinggi (Legowo et al., 2021).

Berikut adalah data jumlah UMKM sebelum terjadinya pandemi covid 19 yang disajikan dalam grafik di bawah ini.



Gambar 1. Jumlah UMKM Indonesia Tahun 2015-2019

Berdasarkan grafik pada Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa adanya perkembangan jumlah UMKM yang terus meningkat dari tahun 2015-2019. Perkembangan jumlah UMKM yang terus meningkat ini disertai juga dengan adanya peningkatan jumlah keterserapan tenaga kerja dan investasi pada UMKM. Menurut Endrianto (2015), UMKM mendominasi struktur usaha di Indonesia sekitar 99,99%, terdiri dari usaha mikro dengan 98,79%, usaha kecil dengan 1,11% dan usaha menengah dengan 0,09%. Hal inilah yang dapat menunjukkan bahwa keberadaan UMKM menjadi penopang pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia pada awal tahun 2020 menyebabkan hampir 82,9% UMKM mengalami dampak negatif. Pandemi ini bahkan menyebabkan 63,9% dari UMKM yang terdampak mengalami penurunan omzet lebih dari 30% dan hanya 3,8% UMKM yang mengalami peningkatan omzet. Penurunan omzet ini disebabkan karena turunnya daya beli masyarakat yang kemudian menyebabkan tidak adanya pelanggan yang membeli produk UMKM (Yulianti et al., 2022). Permasalahan lainnya adalah adanya hambatan distribusi yang disebabkan karena adanya pembatasan mobilitas yang membuat para UMKM sulit untuk mendistribusikan barang yang dipesan atau yang dibeli oleh konsumen (Firmansyah et al., 2022). Selanjutnya adalah kesulitan dalam mengakses permodalan dan pembiayaan karena banyaknya UMKM yang belum *bankable*. Hal inilah yang membuat banyak UMKM terpaksa melakukan pinjaman dana kepada rentenir karena kesulitan meminjam pembiayaan melalui lembaga keuangan formal (Khavidah et al., 2021). UMKM juga mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku dan terhambatnya produksi karena adanya pembatasan pergerakan tenaga kerja (Minan et al., 2022).

Pandemi covid 19 telah mendorong percepatan digitalisasi di dunia termasuk Indonesia. Percepatan digitalisasi dirasakan positif bagi UMKM yang ditunjukkan dengan adanya 84% UMKM telah beraktivitas kembali. Hal ini sesuai dengan hasil riset World Bank yang menyebutkan 80% UMKM yang terhubung ke dalam ekosistem digital memiliki daya tahan lebih baik di tengah pandemi

(Maesaroh et al., 2021). Oleh karenanya pemanfaatan digital bagi para pelaku UMKM harus segera diterapkan. Terlebih dengan adanya penduduk Indonesia yang lebih dari 50% telah melakukan transaksi secara digital dengan nilai ekonomi yang tinggi. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Menteri Koperasi dan UMK, Teten Masduki bahwa transformasi digital akan mendorong daya tahan UMKM menjadi lebih kuat di tengah gelombang demi gelombang disrupsi digital dan pandemi yang menuju titik usai sehingga sangat penting untuk mempersiapkan transformasi digital bagi pelaku UMKM di Indonesia (Meilisa et al., 2021). Berdasarkan data KemenKopUKM, per April 2022 terdapat 19 juta UMKM yang telah berhasil *onboarding digital*. Angka ini berarti telah menambah 11 juta UMKM sejak awal pandemi atau 29,5% dari total populasi UMKM dan target 30 juta UMKM *onboarding* ke ekosistem digital pada tahun 2024.

Digitalisasi UMKM tidak hanya dilakukan pada pemasaran produk saja akan tetapi juga dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki UMKM (Namrud, 2021). Dengan adanya laporan keuangan ini para pelaku UMKM dapat mengetahui maju mundurnya usaha yang dijalankan serta dapat mengetahui aset apa saja yang dimiliki dan berapa modal yang masih dimiliki saat ini. Sebagian besar para pelaku UMKM masih merasa kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, Dengan adanya digitalisasi akuntansi diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM di dalam melakukan pencatatan transaksi yang terjadi dan dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah. Digitalisasi akuntansi UMKM salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi akuntansi keuangan berbasis android yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yaitu Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SiApik). Aplikasi ini dibangun Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menggunakan standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) (Hamzah, 2019). Hal ini menjadi salah satu upaya untuk mendorong peningkatan kapasitas usaha dan akses pembiayaan Usaha Mikro Kecil (UMK) dengan menyediakan sarana pencatatan transaksi keuangan yang terstandar dan sederhana. Dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM untuk dapat menghasilkan palaporan keuangan yang terstandar dan sekaligus dapat membuka akses permodalan ke berbagai lembaga keuangan. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat bermaksud untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pada para pelaku UMKM di desa Ancaran Kecamatan Kuningan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SiApik).

Adapun beberapa gap dalam penelitian terkait pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android dalam penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM yaitu sebagian penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aplikasi akuntansi umum tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM secara khusus. Walaupun aplikasi akuntansi telah ada sebelumnya, secara khusus mengeksplorasi pemanfaatan aplikasi berbasis android dalam konteks penyusunan laporan keuangan masih terbatas. Masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan keuangan, oleh karena itu masih belum ada yang lebih mendalam dan terfokus pada dampak penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android.

Pengabdian masyarakat kali ini lebih berfokus pada pelaku usaha UMKM. Jika dibandingkan dengan kegiatan pengabdian sebelumnya, kegiatan pengabdian ini lebih mengeksplorasi pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android secara khusus dalam konteks penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha UMKM. Hal ini akan memberikan wawasan baru dan spesifik mengenai kebutuhan dan tantangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah & Suhendar (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan pada pelaku usaha UMKM. Diperkuat oleh penelitian Hidayah et al. (2021), Zahro et al. (2019) dan Rinandiyana et al. (2020) menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi berbasis android membantu pelaku UMKM mengidentifikasi dan memahami tren keuangan mereka dengan lebih baik, serta membantu mereka dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Desa Ancaran Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan” dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 15 - 17 November 2022 yang diikuti oleh para pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK. Acara dibuka di hari pertama oleh Ketua PKK Desa Ancaran.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Ancaran Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan yaitu metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Metode sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android yang dapat membantu para pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Sementara metode pelatihan dimaksudkan untuk memberikan latihan kepada para pelaku UMKM agar dapat mempraktikkan proses pelaporan keuangan dengan menggunakan aplikasi android. Dengan adanya pelatihan diharapkan para pelaku UMKM menjadi terampil dalam melakukan pelaporan keuangan yang pada akhirnya dapat menyusun laporan keuangan yang sederhana dengan menggunakan android. Metode pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual kepada para pelaku UMKM untuk menjelaskan pentingnya pencatatan transaksi dengan menggunakan akuntansi dan pencatatan serta pelaporan keuangan dengan menggunakan android.

Selanjutnya setelah tim pengabdian mempresentasikan materi dan melakukan pendampingan pada para pelaku UMKM, maka dilakukan diskusi terbuka untuk semua topik yang meliputi pemberdayaan dan upaya pengembangan UMKM dengan potensi yang dimiliki desa, akuntansi sederhana, dan latihan penyusunan laporan keuangan berbasis android.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosalisasi untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman pelaku usaha UMKM mengenai pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android dalam penyusunan laporan keuangan, selain itu dengan memberikan pelatihan kepada UMKM dengan cara mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android dalam penyusunan laporan keuangan, setelah diberikan pelatihan selanjutnya dilakukan pendampingan yang berkelanjutan hal ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengatasi hambatan teknis dan meningkatkan pemanfaatan aplikasi secara efektif.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama tiga hari pada tanggal 15-17 November 2022 dengan beberapa tahapan, yaitu tahap pertama memberikan materi tentang pemberdayaan dan pengembangan UMKM, tahap kedua memberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan secara sederhana, dan tahap ketiga memberikan pendampingan praktik penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan android.

Tahap pertama, materi yang disampaikan berkaitan dengan pemberdayaan dan pengembangan UMKM meliputi tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dan strategi pengembangan UMKM. Terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM diantaranya yaitu globalisasi; demokrasi dan desentralisasi; krisis pangan, energi dan dampak resesi dunia terhadap perekonomian. Sedangkan permasalahan yang seringkali dihadapi oleh para pelaku UMKM yaitu lemahnya memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar; lemahnya struktur permodalan dan keterbatasan memperoleh jalur sumber permodalan; lemahnya organisasi dan manajemen SDM; terbatasnya jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil; kurang kondusifnya iklim usaha (persaingan yang saling mematikan); kurang terpadunya pembinaan dari pemerintah dan kurangnya kepercayaan - kepedulian masyarakat. Materi terakhir yang disampaikan adalah terkait strategi umum perencanaan pengembangan UMKM yaitu (1) membangun lingkungan usaha yang kondusif, meliputi penegakan hukum, penyederhanaan sistem, dan penyederhanaan jumlah perijinan; (2) penataan kelembagaan, meliputi konsolidasi institusi birokrasi dan penyempurnaan peraturan perundangan; (3) investasi sumberdaya manusia; dan (4) investasi di bidang teknologi terapan.

Tahap kedua, materi yang disampaikan adalah mengenai penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Diawali dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya pemisahan harta pribadi dengan usaha yang dijalankan. Selanjutnya disampaikan materi tentang cara melakukan pencatatan transaksi ke dalam bukti transaksi dan jurnal umum, untuk selanjutnya diposting ke dalam buku besar dan penyusunan neraca saldo, pencatatan ke dalam ayat jurnal penyesuaian, penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

Tahap ketiga, pada tahap ini para peserta diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan android. Pendampingan ini diharapkan akan bermanfaat bagi peserta dalam pelaksanaan usahanya. Dengan menyusun laporan keuangan secara sederhana dengan menggunakan android, para pelaku usaha dengan mudah dapat menilai kinerja hasil usahanya. Manfaat lainnya adalah terkait dengan kemudahan dalam memperoleh akses permodalan, seperti diketahui laporan keuangan ini menjadi salah satu syarat dalam memperoleh akses permodalan dari perbankan.

Dengan latar belakang pendidikan peserta yang sebagian besar adalah hanya mengenyam pendidikan dasar dan usia mereka yang sudah tergolong tua, menjadi tantangan tersendiri bagi pemateri dalam memberikan pendampingan laporan keuangan secara sederhana ini agar dapat dimengerti dan dapat dipraktikkan dengan baik oleh para peserta. Perlu menggunakan teknik dan strategi agar mereka tertarik dan tidak jenuh dalam menerima materi ini. Penayangan audio visual dengan disisipi candaan khas daerah Kuningan menjadi hal yang bermanfaat dalam pelaksanaan penyampaian materi. Manfaatnya selain wawasan mereka bertambah, rasa penasaran peserta pun tergugah untuk mencoba mempraktikkan materi tentang penyusunan pembukuan sederhana yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Di akhir penyampaian materi dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab. Diskusi terbuka untuk semua topik yang meliputi pemberdayaan dan upaya pengembangan UMKM dengan potensi yang dimiliki desa, akuntansi sederhana, dan latihan penyusunan laporan keuangan berbasis android. Pertanyaan yang diajukan cukup banyak baik dari para pelaku UMKM maupun ibu-ibu PKK desa. Diskusi berjalan menarik dan hidup, didorong keingintahuan mereka yang cukup tinggi. Hal tersebut tercermin dari beberapa pertanyaan mereka yang mengarah kepada pengembangan UMKM dan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan android.

Dari hasil sesi ini, pada umumnya peserta merasa kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana dengan menggunakan android, tetapi kesimpulannya mereka menganggap perlu penyusunan pembukuan dalam usahanya dan mereka akan berupaya menyusun laporan usahanya dengan bantuan pihak keluarga yang lain yang lebih mengerti. Selain masalah di atas, muncul juga keluhan dalam aspek permodalan, yaitu sulitnya mereka dalam mendapatkan akses pinjaman dari perbankan dan adanya kesulitan dalam mengembangkan usahanya yang terkait dengan pemasaran yang mereka lakukan.

Implikasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) Peningkatan kemampuan pelaku usaha UMKM. Dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis Android, pelaku usaha UMKM dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam penyusunan laporan keuangan. Mereka akan belajar mengelola dan mencatat transaksi keuangan dengan lebih efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan bisnis mereka. (2) Efisiensi operasional. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android akan membantu mengotomatisasi proses penyusunan laporan keuangan. Pelaku usaha UMKM tidak perlu lagi menghabiskan waktu dan sumber daya yang berlebihan untuk mencatat dan menyusun laporan secara manual. Hal ini akan mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan akurasi, dan menghemat waktu dalam proses pengelolaan keuangan. (3) Aksesibilitas dan fleksibilitas. Aplikasi akuntansi berbasis Android dapat diakses secara mudah melalui perangkat seluler, memberikan fleksibilitas kepada pelaku usaha UMKM untuk mengelola keuangan mereka di mana saja dan kapan saja. Ini sangat penting bagi UMKM yang mungkin memiliki keterbatasan akses ke peralatan dan sumber daya

yang lebih besar. (4) Transparansi keuangan. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi, pelaku usaha UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang lebih terperinci dan transparan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak terkait, termasuk investor, mitra bisnis, dan lembaga keuangan. Transparansi keuangan yang lebih baik dapat membantu UMKM dalam memperoleh dukungan dan akses ke modal yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pengembangan bisnis. (5) Peningkatan pengambilan keputusan. Dengan memiliki laporan keuangan yang teratur dan akurat, pelaku usaha UMKM dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. Mereka dapat menganalisis kinerja keuangan mereka, mengidentifikasi tren, dan membuat strategi yang lebih efektif untuk pertumbuhan usaha. Dengan demikian, aplikasi akuntansi berbasis Android akan memberikan output berupa peningkatan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Hasil output dari kegiatan ini adalah Aplikasi akuntansi berbasis Android yang dirancang khusus untuk kebutuhan pelaku usaha UMKM, dengan fitur-fitur yang mendukung pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan dan analisis keuangan, serta panduan atau buku pedoman penggunaan aplikasi akuntansi tersebut, yang menjelaskan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan.

Gambar 2 dan 3 berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Desa Ancaran Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android dalam penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha UMKM memberikan output yang nyata dan

berdampak positif. Output dari kegiatan ini meliputi pengembangan aplikasi akuntansi yang dapat diakses melalui perangkat seluler, peningkatan kemampuan pelaku usaha UMKM dalam mengelola keuangan, efisiensi operasional, transparansi keuangan, dan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan. Kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pelaku usaha UMKM. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Android, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan memperoleh transparansi keuangan yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal, seperti investor dan lembaga keuangan, serta membuka peluang akses ke modal dan dukungan yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan manfaat kepada instansi pemerintah atau lembaga non-profit yang terlibat dalam pengembangan UMKM dengan memberikan solusi akuntansi yang terjangkau dan mudah digunakan. Meskipun kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Beberapa UMKM mungkin mengalami keterbatasan akses ke teknologi, seperti perangkat seluler atau jaringan internet yang stabil. Selain itu, ada juga tantangan dalam mengubah kebiasaan dan pola pikir tradisional terkait pengelolaan keuangan. Beberapa pelaku usaha UMKM mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai dalam penggunaan aplikasi akuntansi.

Untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) selanjutnya, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah (1) Pelatihan dan pendampingan: Selain memperkenalkan aplikasi akuntansi berbasis Android, kegiatan PKM dapat melibatkan pelatihan intensif dan pendampingan bagi pelaku usaha UMKM. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan aplikasi, pengetahuan akuntansi dasar, dan pengelolaan keuangan yang efektif. (2) Peningkatan aksesibilitas: Untuk mengatasi keterbatasan akses teknologi, PKM dapat bekerja sama dengan pemerintah, lembaga non-profit, atau penyedia layanan telekomunikasi untuk meningkatkan akses perangkat seluler dan jaringan internet yang terjangkau bagi UMKM. (3) Kolaborasi dengan institusi keuangan: PKM dapat menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan untuk menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Hal ini dapat mencakup penyediaan akses ke kredit mikro, konsultasi keuangan, atau bimbingan yang mendalam.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini yaitu kepada Universitas Kuningan, Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan, Kepala Desa beserta aparaturnya Desa Ancaran, serta peserta pelatihan yaitu pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK.

DAFTAR PUSTAKA

- Endrianto, W. (2015). Prinsip Keadilan Dalam Pajak atas UMKM. *Binus Business Review*, 6(2), 298-308. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i2.978>
- Firmansyah, R., Iqbal, M., Zarkasyi, M. I., Aminy, M. I. A., Arifianto, M. R., Qinthara, M. Y. D., Pradana, O. A., & Rusdi, R. U. A. (2022). Pemanfaatan Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan TK Dusun Trajeng. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–31. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2360
- Gasperzs, J., Limba, F. B., Engko, C., Layn, Y., Christi, P., Bonara, R., & Putuhena, H. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan UKM Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 44–49.
- Hamzah, A. (2019). Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan. *JAKIS: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 175–187.
- Hamzah, A., & Suhardi, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan dan Finansial Technology pada Pelaku Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 5(Desember), 97–108.
- Hamzah, A., & Suhendar, D. (2020). Financial Inclusion Model on the Development of Batik SMEs in Cirebon Regency. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 7(2), 95-104.

- <https://doi.org/10.24252/minds.v7i2.16512>
- Hetika, H. & Faidah, Y. A. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Andorid Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi "Very Convection"). *MONEX: Kournal of Accounting Research*, 9(1). <http://dx.doi.org/10.30591/monex.v9i1.1686>
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67-78. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.471>
- Khavidah, E., Karimah, R., Idris, I. S., & Ngibad, K. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi "Bukukas". *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (SNP2M)*, 1(1), 97–101. <https://proceeding.umaha.ac.id/index.php/snp2m/article/view/19>
- Legowo, M. B., Widiiputra, H. D., & Nugrahanti, T. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90. <https://doi.org/10.56174/jap.v2i2.432>
- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 2(2), 86–93. <https://doi.org/10.36590/jagri.v2i2.179>
- Meilisa, R., Nopiandri, N., & Rosalinda, A. (2021). Penerapan Aplikasi Digital Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Desa Tamiang. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.53363/bw.v1i2.9>
- Minan, K., Novietta, L., & Nurmadi, R. (2022). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital (JUPED)*, 1(1), 1–6.
- Namrud, S. S. (2021). Literasi Dan Model Manajemen Keuangan UMKM Berbasis Digital Pada UMKM-UMKM Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Journal of Applied Managerial Accounting (JAMA)*, 5(2), 45–55. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3486>
- Rasniati, N. N. Y., Kusumawati, N. P. A., & Andayani, R. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Perceived of Usefulness Terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Studi pada UMKM di Kota Denpasar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 260–269. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2922>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Adminstrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8006>
- Windayani, L. P. & Herawati, N. T. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) UNDIKSHA*, 9(3). <https://doi.org/10.23887/jimat.v9i3.20423>
- Yulianti, E., Nurmansyah, A. A. H., Kurniawan, A., Evangelista, L., & Sigarlaki, F. F. (2022). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 136–146. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7989>
- Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. (2019). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang). *Progress Conference*, 2(1), 685–693. <https://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/189>